

**KAJIAN ADMINISTRATIF DAN FARMASETIS RESEP RAWAT JALAN  
DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT ISLAM SURAKARTA  
PERIODE OKTOBER – DESEMBER 2019**



**KARYA TULIS ILMIAH**

**OLEH :**

**ROHMAH NURKHASANAH**

**NIM. RPL2194119**

**PROGRAM STUDI D III FARMASI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL  
SURAKARTA  
2020**

**KAJIAN ADMINISTRATIF DAN FARMASETIS RESEP RAWAT JALAN  
DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT ISLAM SURAKARTA  
PERIODE OKTOBER – DESEMBER 2019**

*ADMINSTRATIVE AND PHARMACEUTICAL STUDY OF OUTPATIENT PRESCRIPTIONS  
IN THE PHARMACY INSTALLATION OF THE ISLAMIC HOSPITAL IN SURAKARTA  
IN THE OCTOBER-DECEMBER 2019 PERIOD*



**KARYA TULIS ILMIAH  
DISUSUN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESAIKAN  
JENJANG PENDIDIKAN DIPLOMA III FARMASI**

**OLEH  
ROHMAH NURKHASANAH  
NIM.RPL2194119**

**PROGRAM STUDI D III FARMASI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL  
SURAKARTA  
2020**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**KAJIAN ADMINISTRATIF DAN FARMASETIS RESEP RAWAT JALAN  
DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT ISLAM SURAKARTA  
PERIODE OKTOBER – DESEMBER 2019**

**Disusun oleh :**  
**Rohmah Nurkhasanah**  
**NIM.RPL 2194119**

**Telah disetujui untuk diajukan pada ujian Karya Tulis Ilmiah**

**Pembimbing Utama**

  
**Susilowati, S.Farm.M.Sc.,Apt**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**KAJIAN ADMINISTRATIF DAN FARMASETIS RESEP RAWAT JALAN  
DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT ISLAM SURAKARTA  
PERIODE OKTOBER-DESEMBER 2019**

Disusun Oleh:  
**ROHMAH NURKHASANAH**  
NIM. RPL2194119

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji  
dan telah dinyatakan memenuhi syarat sah

Pada tanggal 24 Juni 2020

**Tim Penguji**

Dwi Saryanti, M. Sc., Apt

(Ketua)

Susilowati, M. Sc., Apt

(Anggota)

Menyetujui  
Pembimbing Utama

Mengetahui  
Ketua Program Studi  
DIII Farmasi

Susilowati, M. Sc., Apt

Iwan Setiawan, M. Sc., Apt

## PERNYATAAN KEASLIAN KTI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan judul :

**“KAJIAN ADMINISTRATIF DAN FARMASETIS RESEP RAWAT JALAN  
DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT ISLAM SURAKARTA  
PERIODE OKTOBER – DESEMBER 2019 “**

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar dilingkungan Program Studi DIII Farmasi STIKES Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

Sukoharjo, 3 Juli 2020



Kohmah Nurkhasanah  
RPL2194119

**MOTTO**

***BARANG SIAPA YANG KELUAR RUMAH UNTUK MENCAI  
ILMU, MAKA IA BERADA DIJALAN ALLOH HINGGA IA PULANG***

***( HR. TIRMIDZI )***

***ILMU PENGETAHUAN ITU BUKANLAH YANG DIHAFAL,  
MELAINKAN YANG MEMBERI MANFAAT.***

***( IMAM SYAFI )***

***TIDAK ADA KESUCSESAN MELAINKAN DENGAN  
PERTOLONGAN ALLAH (Q.S HUUD:88)***

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah Rabbil'alamin* sujud syukur kusembahkan kepada-Mu ya Allah, Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah saya dengan segala kekurangannya. Terima kasih kepada-Mu yang telah menghadirkan orang-orang terbaik disekeliling saya, yang selalu memberikan semangat dan doa sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan dengan baik.

Karya tulis ilmiah sederhana ini saya persembahkan khusus untuk :

- ❖ Bapak dan ibu tersayang yang tak pernah berhenti memberikan doa dan semangat, terima kasih atas segala kasih dan sayang, dukungannya selama ini.
- ❖ Almarhum suamiku tercinta yang dari awal selalu memberikan semangat, doa dan tak lupa motivasi yang luar biasa. Ditengah-tengah melawan sakit, kau meminta supaya tidak memikirkan dirimu yang sedang sakit, tapi justru semangat yang selalu kau berikan untukku agar menyelesaikan kuliah. Dan karya tulis ilmiah inilah buktinya. Semoga kau tenang di surga Allah.
- ❖ Kedua anakku Rosa Fatika Rahmadhany dan Zaki Hasan Absal terima kasih untuk doa dan dukungannya nak.
- ❖ Kakak-kakakku dan adik-adikku terima kasih, walaupun kalian ada yang jauh disana tapi doa dan dukungannya selalu kau berikan.
- ❖ Ketujuh temen-teman seperjuangan, kau selalu ada disetiap suka maupun duka saling memberikan semangat dan suport. Selalu bergandeng tangan saling mendoakan dan menguatkan sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan baik.

## **PRAKATA**

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, yang telah memberikan rahmat dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang berjudul **”KAJIAN ADMINISTRATIF DAN FARMASETIS RESEP RAWAT JALAN DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT ISLAM SURAKARTA PERIODE OKTOBER-DESEMBER 2019“**. Karya tulis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi DIII Farmasi di STIKES Nasional.

Dalam melaksanakan penyusunan karya tulis ini, penulis menyadari bahwa penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini sulit terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang memberikan kontribusi baik material maupun spiritual kepada :

1. Hartono, M.Si., Apt selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional.
2. Iwan Setiawan, M.Sc, Apt selaku ketua Program Studi Diploma III Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional.
3. dr. H. Agus Atmanto, MPH selaku direktur utama yang telah memberikan izin penelitian di Rumah Sakit Islam Surakarta.
4. Indah Kurniawati, S.Si, Apt selaku kepala Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta.
5. Dwi Saryanti, M.Sc., Apt selaku ketua Penguji STIKES Nasional.
6. Susilowati, S.Farm, M.Sc., Apt selaku anggota dosen penguji dan juga pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dengan penuh perhatian dan kesabaran.



7. Bapak Sardi, ibu Suginem, kakak-kakak saya, dan adik-adik saya yang selalu memberikan do'a, semangat, dan dukungannya selama ini.
8. Almarhum suamiku tercinta yang dari awal selalu memberikan doa, semangat, dukungan dan anak-anakku Rosa Fatika Rahmadhany, Zaki Hasan Absal yang sudah memberikan do'a, semangat dan selalu sabar menanti kehadiranku dan menemani sampai pada terselesainya Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Ketujuh sahabatseperjuangan dan teman-teman sejawat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam surakarta yang secara tidak langsung memberikan kelonggaran waktu untuk menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Teman-teman Prodi DIII Farmasi atas kebersamaannya selama kuliah.
11. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan KTI ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan dan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Akhir kata penulis berharap semoga penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak serta menambah wacana pemikiran bagi kita semua.

Surakarta, Mei 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
INTISARI.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelian .....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	5
A. Landasan Teori .....	5
1. Resep.....	5
2. <i>Medication Error</i> .....	8
3. Rumah Sakit dan Instalasi Farmasi Rumah Sakit .....	14
B. Kerangka Pikir .....	20

BAB III METODE PENELITIAN .....	21
A. Desain Penelitian .....	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	21
C. Populasi dan Sampel .....	21
D. Definisi Operasional .....	23
E. Instrumen Penelitian .....	24
F. Alur Penelitian .....	25
G. Cara Kerja .....	25
H. Analisis Data .....	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	29
A. Kajian Administratif .....	29
B. Kajian Farmasetis .....	34
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	37
A. Kesimpulan .....	37
B. Saran .....	37
DAFTAR PUSTAKA .....	38
LAMPIRAN .....	40

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tipe <i>medication error</i> secara umum.....	10
2. Standar pelayanan farmasi.....	16
3. Lembar observasi dan cecklist kelengkapan resep.....	24
4. Data kajian administratif.....	30
5. Data kajian farmasetis.....	34

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pikir Penelitian.....	20
2. Alur Penelitian.....	25

## LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Ijin Penelitian .....	41
2. Balasan permohonan Ijin Penelitian.....	42
3. Form Telaah Resep.....	43
4. Ketidaklengkapan SIP Dokter.....	44
5. Ketidak lengkapan Nama Dokter dan Tanggal Resep Tidak Ada. ....	45
6. Ketidaklengkapan Berat Badan Tidak Ada.....	46
7. Rekapian resep bulan Oktober 2019.....	47
8. Rekapian resep bulan November 2019.....	49
9. Rekapian resep bulan Desember 2019.....	51

## INTISARI

Kesalahan dalam pengobatan (*medication error*) dapat disebabkan oleh miskomunikasi antara apoteker dan dokter. Dalam alur pelayanan resep, apoteker wajib melakukan skrining resep yang meliputi skrining administratif, kesesuaian farmasetis, dan kesesuaian klinis untuk menjamin legalitas suatu resep dan meminimalkan kesalahan pengobatan. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui kelengkapan administratif dan kesesuaian farmasetis resep rawat jalan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta periode Oktober-Desember 2019. Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental bersifat diskriptif. Subjek penelitian ini adalah resep yang ada di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling dengan mengambil resep di bulan Oktober-Desember 2019 di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta. Pada penelitian ini, besaran sampel yang digunakan sebanyak 100 lembar resep. Data tersebut kemudian di analisis berdasarkan persentase nilai suatu data yang dikumpulkan kemudian disimpulkan secara diskriptif. Untuk mengetahui kelengkapan administratif dan kesesuaian farmasetis resep rawat jalan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta. Pada kajian administratif resep rawat jalan di instalasi farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta periode Oktober - Desember 2019 diperoleh ketidaklengkapan dari Surat Ijin Dokter 87%, tanggal resep 9%, nama pasien/tanggal lahir 2%, berat badan 100%, nama dokter/paraf dokter 16%. Pada kajian farmasetis persentase resep yang tidak sesuai dengan bentuk sediaan obat dan aturan pakai obat adalah 0%, kekuatan obat 1%, frekuensi pemberian obat 1%. Dapat disimpulkan bahwa kajian kelengkapan administratif sebesar 0% dan kajian kesesuaian farmasetis sebesar 98%.

**Kata kunci :** *Medication error*, kajian administratif, kajian farmasetis

## **ABSTRACT**

*Medication errors can be caused by miscommunication between pharmacist and the doctor. Prescription services explain for pharmacists are required to do prescription screening which includes administrative screening, pharmaceutical screening, and clinical pharmacy screening to ensure the legality of a prescription and minimize medication errors. The aim of this study was to determine the prescription administrative completeness and the pharmaceutical suitability of outpatient prescriptions at Pharmtionsacy Installation of the Surakarta Islamic Hospital during October - December 2019. This study was non experimental study with descriptive method. The subject of this study was the outpatient prescriptions at the Pharmacy Installation of the Surakarta Islamic Hospital. The sampling method used was simple random sampling by taking a prescription during October-December 2019 at Pharmacy Installation of the Surakarta Islamic Hospital. In this study, the sample size used was 100 sheets of prescription. The data is then analyzed based on the percentage value of the data collected the concluded descriptively. To know the administrative completeness and pharmaceutic suitability of outpatient prescriptions in the Surakarta Islamic Hospital Pharmacy Installation. The administrative screening of outpatient prescriptions at the pharmacy installation of Surakarta Islamic Hospital during October - December 2019 obtained incomplete 87% with sign off by doctor, 9% prescription date, 2% patient's name / date of birth, 100% body weight, doctor's name / initial doctor 16%. In pharmaceutical studies the percentage of prescriptions that are not in accordance with the dosage form of the drug and the rules of drug use are 0%, the strength of the drug 1%, the frequency of drug administration 1%. It can be concluded that administrative completeness study is 0% and pharmacy compatibility study is 98%.*

**Keywords:** *Medication error, administrative screening, pharmaceutical screening*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kesalahan pengobatan adalah kejadian yang merugikan pasien akibat pemakaian obat selama dalam penanganan tenaga kesehatan yang sebetulnya dapat dicegah (Permenkes Nomor 30 Tahun 2014). Kesalahan dalam pengobatan (*medication error*) dapat disebabkan oleh miskomunikasi antara apoteker dan dokter. Dalam alur pelayanan resep, apoteker wajib melakukan skrining resep yang meliputi skrining administratif, kesesuaian farmasetis, dan kesesuaian klinis untuk menjamin legalitas suatu resep dan meminimalkan kesalahan pengobatan (Megawati, dan Santoso, 2014). Resep menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 58 Tahun 2015 adalah permintaan tertulis dokter kepada apoteker untuk menyediakan obat bagi pasien yang tertulis dalam resep tersebut.

Dalam pelayanan kesehatan obat merupakan komponen yang penting karena diperlukan dalam sebagian upaya kesehatan baik upaya preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif. Pada banyak kasus, terapi obat sering melibatkan penulisan resep. Resep merupakan hal terpenting sebelum pasien menerima obat. Resep yang baik harus memuat cukup informasi yang memungkinkan ahli farmasi yang bersangkutan mengerti obat apa yang akan diberikan kepada pasien. Namun pada kenyataannya, masih banyak permasalahan yang ditemui dalam peresepan (Megawati, dan Santoso, 2014)

Kesalahan pengobatan dapat terjadi dalam tiap proses pengobatan, baik dalam proses peresepan (*prescribing*), pembacaan resep (*transcribing*), penyiapan hingga penyerahan obat (*dispensing*), maupun dalam proses penggunaan obat (*administering*). Kesalahan dalam peresepan (*prescribing*) dan pemberian obat (*dispensing*) merupakan dua hal yang sering terjadi dalam kesalahan pengobatan (Depkes RI, 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh Yusuf, dkk (2017) menunjukkan bahwa kelengkapan resep yang memenuhi standar Permenkes nomor 58 tahun 2014 secara administratif adalah 12%, sedangkan secara farmasetik adalah 44%. Demikian juga hasil penelitian yang dilakukan oleh Khairunissa dkk (2013), dalam Yusuf dkk (2017), di beberapa apotik di kota Medan yang melibatkan 300 lembar resep menemukan bahwa sekitar 11 (3,7%) resep memenuhi kelengkapan administratif dan 121 (40,3%) resep memenuhi kelengkapan farmasetik.

Rumah Sakit Islam Surakarta adalah rumah sakit swasta yang telah buka kembali setelah beberapa waktu berhenti menyelenggarakan pelayanan kesehatan. Dengan dibukanya kembali Rumah Sakit Islam Surakarta yang mempunyai tenaga kesehatan baru, dalam hal ini meliputi dokter dan farmasis mempunyai resiko terjadinya *medication error*. Instalasi Farmasi Rumah Sakit sebagai satu-satunya bagian dari Rumah Sakit yang berwenang menyelenggarakan pelayanan kefarmasian, harus dapat menjamin bahwa pelayanan yang dilakukannya tepat dan sesuai dengan ketentuan standar pelayanan kefarmasian yang telah ditetapkan. Pelayanan kefarmasian ini harus

dapat mengidentifikasi, mencegah dan menyelesaikan masalah- masalah kesehatan terutama yang berkaitan dengan obat.

Berdasarkan hal tersebut, serta rendahnya persentase kelengkapan resep beberapa penelitian, maka dilakukan kajian kelengkapan resep secara administratif dan farmasetis pasien rawat jalan di Rumah Sakit Islam Surakarta, karena di Rumah Sakit Islam Surakarta belum pernah dilakukan penelitian tentang kajian kelengkapan resep.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kajian kelengkapan administratif resep rawat jalan di instalasi farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta periode Oktober – Desember 2019 ?
2. Bagaimana kajian kesesuaian farmasetis resep rawat jalan di instalasi farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta periode Oktober – Desember 2019 berdasarkan IONI tahun 2008 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kelengkapan administratif resep rawat jalan di instalasi farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta periode Oktober – Desember 2019.
2. Untuk mengetahui kesesuaian farmasetis resep rawat jalan di instalasi farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta periode Oktober – Desember 2019 berdasarkan IONI tahun 2008.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Peneliti**

Mempelajari lebih luas tentang ilmu kelengkapan resep secara administratif dan kesesuaian farmasetis resep rawat jalan .

### **2. Bagi Tempat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap dokter penulis resep untuk meminimalkan kesalahan dalam penulisan resep dan dapat memberikan masukan bagi farmasis lebih meningkatkan peran secara profesional dalam pelayanan resep sehingga dapat meminimalisir kesalahan pengobatan.

### **3. Bagi Institusi Pendidikan**

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi informasi untuk penelitian selanjutnya.

### **4. Bagi Masyarakat**

Masukan dapat diimplementasikan dalam menjalankan pelayanan sehingga pasien mendapatkan jaminan kualitas peresepan yang lebih baik pasien terhindar dari resiko *medication error*.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini termasuk non eksperimental bersifat diskriptif yaitu melakukan analisis pada taraf diskriptif atau menggambarkan keadaan objek yang didasarkan pada data resep rawat jalan di Rumah Sakit Islam Surakarta.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dari bulan Maret – Mei 2020.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi pada penelitian ini adalah semua resep yang ada di instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta, populasi terjangkau pada penelitian ini merupakan semua resep rawat jalan yang masuk dibulan Oktober – Desember 2019 sebanyak 997 lembar.

##### **2. Sampel**

Penetapan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik non probability sampling yaitu pengambilan sampel

yang tidak didasarkan atas kemungkinan yang dapat diperhitungkan, tetapi semata-mata hanya berdasarkan kepada segi-segi kepraktisan belaka (Notoatmodjo, 2012). Pengambilan sampel secara random sampling didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2012).

### 3. Besar Sampel

Rumus besaran sampel (Notoatmodjo, 2012):

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n : Besar sampel

N : Besar populasi

d : Tingkat kepercayaan / ketepatan yang diinginkan 90%

$$n = \frac{997}{1 + 997(0,10)^2}$$

$$n = \frac{997}{10,97}$$

n = 90,88 dibulatkan menjadi 91

Hasil perhitungan besaran sampel, jumlah minimal resep yang diambil sebagai sampel penelitian adalah sebanyak 91 resep. Pada penelitian ini, besaran sampel yang digunakan sebanyak 100 resep.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling. Metode pengambilan sampel dilakukan secara acak sehingga semua sampel mempunyai kesempatan yang sama. Total 100 resep yang digunakan maka setiap bulannya dilakukan analisis sebanyak 33 hingga 34 resep.

#### **D. Definisi Operasional**

1. Resep adalah permintaan tertulis dari dokter atau dokter gigi kepada apoteker, baik dalam bentuk paper maupun elektronik untuk menyediakan dan menyerahkan obat bagi pasien sesuai peraturan yang berlaku. Resep berasal dari poli rawat jalan Rumah Sakit Islam Surakarta bulan Oktober – Desember 2019
2. Pasien rawat jalan adalah pasien yang sedang melakukan pemeriksaan untuk mendapatkan pelayanan observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik dan pelayanan kesehatan lainnya tanpa perlu menginap di Rumah Sakit Islam Surakarta pada bulan Oktober – Desember 2019.
3. Pengkajian resep adalah pemeriksaan kelengkapan administratif resep (nama pasien/ tanggal lahir, berat badan, nama/paraf dokter, nomor ijin dokter, tanggal resep) dan kesesuaian farmasetis (dosis obat, bentuk sediaan aturan pakai obat).
4. Kajian administratif resep adalah mengkaji sebuah resep yang meliputi : nama pasien/ tanggal lahir, berat badan, nama/paraf dokter, surat ijin

praktek dokter, tanggal resep di Rumah Sakit Islam Surakarta pada bulan Oktober – Desember 2019.

5. Kesesuaian farmasetis adalah evaluasi resep meliputi dosis obat, bentuk sediaan, aturan pakai obat sesuai dengan IONI tahun 2008.
6. Dosis obat yang dimaksud dalam penelitian adalah potensi/ kekuatan obat dan frekuensi yang dikendaki dokter dalam penulisan resep sesuai dengan IONI tahun 2008.
7. Frekuensi dalam penelitian ini adalah interval pada aturan waktu minum obat yang tertulis didalam resep sesuai dengan IONI tahun 2008.
8. Bentuk sediaan dalam penelitian ini adalah sediaan farmasi yang tertulis di dalam resep sesuai dengan IONI tahun 2008.

#### E. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen lembar observasi dan check list.

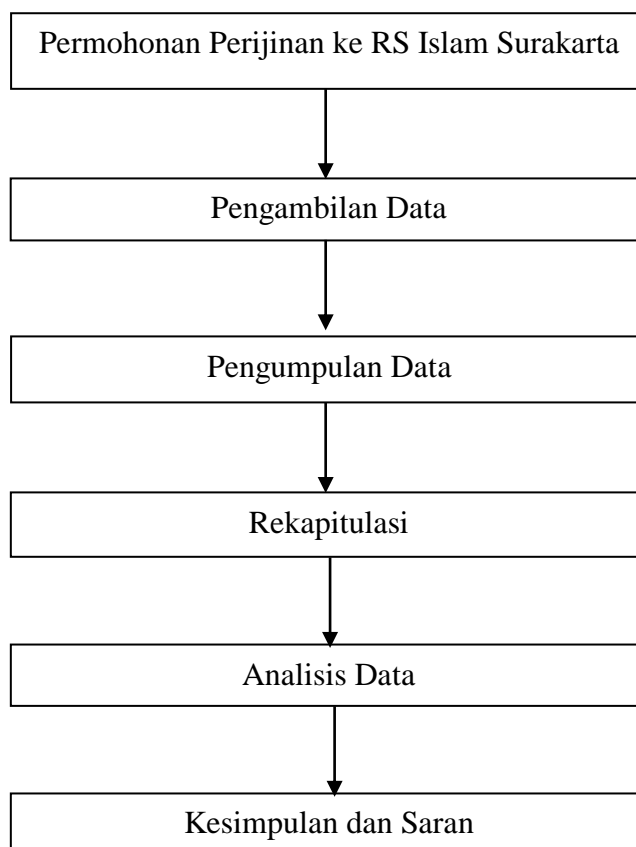
**Tabel 3. Lembar observasi dan check list kelengkapan resep**

No	Nama RM	Administratif								Farmasetis					
		Surat Ijin Praktek	Tgl Resep	Nama Pasien/ tgl lahir	Berat Badan	Nama Dokter/ Paraf	Dosis Obat (kekuatan/ frekuensi)	Bentuk Sediaan	Aturan pakai						
		Ada	Tdk	Ada	Tdk	Ada	Tdk	Ada	Tdk	Ss	Tdk	Ss	Tdk	Ss	Tdk

Keterangan : Tdk = Tidak  
Ss = Sesuai



## F. Alur Penelitian



**Gambar 2. Alur penelitian**

## G. Cara Kerja

1. Permohonan perijinan ke Rumah Sakit Islam Surakarta.

Surat permohonan ijin yang ditujukan kepada direktur diserahkan ke sekretariat.

2. Pengambilan data

Pengambilan resep rawat jalan Rumah Sakit Islam Surakarta periode Oktober – Desember 2019 dari bagian administrasi Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta.

### 3. Pengumpulan data

Sampel resep sebanyak 100 lembar diambil dari resep bulan Oktober 33 lembar, November 33 lembar dan Desember 34 lembar.

### 4. Rekapitulasi

Setiap lembar resep masing – masing direkap berupa ketidaklengkapan resep yang meliputi aspek administratif (tanggal resep, nama pasien/ tanggal lahir, berat badan, nama dokter/ paraf dokter, Surat Ijin Dokter ), ketidaksesuaian aspek farmasetis (dosis / kekuatan obat / frekuensi pemberian obat, aturan pemakaian obat, bentuk sediaan).

### 5. Analisis data

Menghitung total ketidaklengkapan resep secara administratif dan ketidaksesuaian farmasetis kemudian di persentase.

### 6. Saran dan kesimpulan.

Membuat saran dan kesimpulan yang ditujukan kepada Rumah Sakit Islam Surakarta.

## H. Analisis Data

Teknis Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan presentase nilai suatu data yang dikumpulkan , kemudian disimpulkan secara diskriptif. Adapun untuk pengolahan data menggunakan persentase dengan rumus (Sugiyono, 2016):

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah sampel

100% = Bilangan pengali tetap

Berdasarkan rumus persentase tersebut, maka dapat diaplikasikan pada pengkajian ketidaklengkapan resep sebagai berikut :

1. Administratif

a. Persentase ada tidaknya nomor izin dokter :

- 1) Jumlah resep yang tidak adanya nomor izin dokter = A
- 2) Jumlah lembar resep yang diteliti = B
- 3) Perhitungan  $X = A/B \times 100\%$

b. Persentase ada tidaknya tanggal resep:

- 1) Jumlah resep yang tidak tertulis tanggal resep = A
- 2) Jumlah lembar resep yang diteliti = B
- 3) Perhitungan  $X = A/B \times 100\%$

c. Persentase ketepatan nama dan tanggal lahir pasien :

- 1) Jumlah resep yang tidak tertulis nama dan tanggal lahir pasien = A
- 2) Jumlah lembar resep yang diteliti = B
- 3) Perhitungan  $X = A/B \times 100\%$

d. Persentase ada tidaknya berat badan :

- 1) Jumlah resep yang tidak tertulis berat badan = A
- 2) Jumlah lembar resep yang diteliti = B

3) Perhitungan  $X = A/B \times 100\%$

e. Presentase ketepatan nama dokter / paraf:

1) Jumlah resep yang tidak lengkap nama dokter/ paraf = A

2) Jumlah lembar resep yang diteliti = B

3) Perhitungan  $X = A/B \times 100\%$

2. Farmasetis

a. Persentase kesesuaian kekuatan obat

1) Jumlah resep yang tidak sesuai kekuatan obat = A

2) Jumlah lembar resep yang diteliti = B

3) Perhitungan  $X = A/B \times 100\%$

b. Persentase kesesuaian frekuensi:

1) Jumlah resep yang tidak sesuai frekuensi = A

2) Jumlah lembar resep yang diteliti = B

3) Perhitungan  $X = A/B \times 100\%$

c. Persentase kesesuaian bentuk sediaan obat

1) Jumlah resep yang tidak sesuai bentuk sediaan obat = A

2) Jumlah lembar resep yang diteliti = B

3) Perhitungan  $X = A/B \times 100\%$

d. Persentase kesesuaian aturan pemakaian obat

1) Jumlah resep yang tidak sesuai aturan pakai obat = A

2) Jumlah lembar resep yang diteliti = B

3) Perhitungan  $X = A/B \times 100\%$

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kajian administratif dan farmasetis resep rawat jalan di instalasi farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta periode Oktober-Desember 2019 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Persentase ketidaklengkapan administratif 100% berdasarkan perundang-undangan yang telah ditetapkan. Hasil ini menunjukkan perlu adanya perbaikan dalam administratif dan kepatuhan baik dari pihak dokter penulis resep maupun petugas kesehatan lainnya.
2. Persentase ketidaksesuaian farmasetis 2%.

#### B. Saran

1. Kepada dokter penulis resep untuk lebih patuh dalam penulisan kelengkapan resep dan memperhatikan kesesuaian farmasetis sehingga dapat mengurangi resiko terjadinya *medication error*.
2. Kepada petugas farmasis supaya tertib mengisi lembar telaah resep sehingga resep mudah diketahui dari awal apa perlu ada konfirmasi kepada dokter atau tidak dan memperlancar dalam pelayanan resep.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar dilakukan penelitian mengenai kajian aspek klinis terhadap resep rawat jalan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta.

## DAFTAR PUSTAKA

- Balqis, SU. 2015. Kajian Administrasi, Farmasetik dan Klinis Resep Pasien Rawat Jalan di Rumkital DR. Mintohardjo pada Bulan Januari 2015. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN. Jakarta
- Bayang AT, Pasinringi S, Sangkala. 2013. Faktor Penyebab medication error di RSUD Anwar Makkatutu Kabupaten Bantaeng. *Tesis*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Hasanuddin. Makasar
- Depkes RI, 2008, Tanggung Jawab Apoteker Terhadap Keselamatan Pasien (*Patient Safety*). Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik Ditjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
- Kemendes RI Nomor 35 tahun 2014, Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
- Megawati, F dan Santoso, P, 2014. Skripsi, Pengkajian Resep Secara Administratif Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No 35 Tahun 2014 Pada Resep Dokter Spesialis Kandungan di Apotik Sthira Dhipa. Denpasar
- NCCMERP, 2016, Medication Errors, Diunduh 20 Februari 2019. Tersedia dari: <http://www.nccmerp.org/about-medication-errors>
- Notoatmodjo, S., 2012. Pengolahan dan Analisa Data. Dalam: Notoatmodjo, S., ed. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Permenkes RI Nomor 58 Tahun 2014 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
- Permenkes RI Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
- Puteri, FA, Aisyah, N, Cahaya, N, 2014. Evaluasi kelengkapan administratif resep diapotik sukma sari dikota Banjarmasin periode Januari-Desember 2013. Banjarmasin
- Sugiyono, 2016, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (*Mixed Methods*), Cetakan ke-8, CV Alfabeta, Bandung.

Susanti.I, 2013. Identifikasi Medication Error Pada Fase Prescribing,Transcribing, dan Dispensing di Depo Farmasi Rawat Inap Penyakit Dalam Gedung Teratai, Instalasi Farmasi RSUP Fatmawati Periode 2013, Skripsi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, UIN, Jakarta.

Undang-Undang RI Nomor 44 tahun 2009 Bab III Pasal 5 Tentang Rumah Sakit.

Yusuf A, Fitria V, Nugraha D, Mentari N, 2017. Kajian administrasi dan Farmasetis Resep Pasien Rawat Jalan di RSUD dr Soekardjo Kota Tasikmalaya Periode Maret – April 2017 Berdasarkan Permenkes Nomor 58 Tahun 2014. *Journal of Pharmaceutical Science and Medical reseach*. Vol 2 (1), Februari 2019, hal 24-41.

Yuniar, F.Y, 2019. Kajian Resep Pasien BPJS Rawat Jalan di Instlasi Farmasi Rumah Sakit X Bulan Agustus-Desember 2018. *Naskah Publikasi*. Surakarta. Fakultas Farmasi UMS.